

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra adalah bagian dari karya seni. Seperti halnya karya seni lainnya, karya sastra memiliki unsur-unsur indah yang dapat menimbulkan kegembiraan, kepuasan, kenikmatan dan masih banyak lagi emosi lainnya pada penikmatnya yaitu pembaca. Jurij Tynjanov (dalam Sayuti, 2001, hlm. 29) mengungkapkan bahwa karya sastra bukan merupakan sarana tetap dalam mengungkapkan estetika abadi, tetapi suatu susunan linguistik yang memerlukan umpan balik dari pembacanya dan oleh karena itu harus diterima oleh pembacanya. Sebuah karya sastra saja tidak cukup dan tidak bisa menjadi objek keindahan yang berdiri sendiri, tetapi menuntut pembaca sebagai penikmat untuk mengapresiasi karya tersebut. Ini sejalan dengan pandangan Junus (1985, hlm. 30) yang mengungkapkan bahwa suatu karya sastra hanya mempunyai makna bila telah hidup bersama pembacanya. Oleh karena itu, umpan balik pembaca diperlukan untuk menentukan nilai suatu karya sastra dan apakah karya tersebut dihargai.

Cabang ilmu sastra yang mempelajari hubungan pembaca dengan teks disebut dengan istilah kajian estetika-resepsi atau studi resepsi (Luxemburg, Bal dan Weststeijn, 1991, hlm. 15). Segers (2000, hlm. 35) menegaskan bahwa resepsi estetis dapat dijelaskan secara singkat sebagai pendidikan yang mempelajari tulisan (sastra) melalui reaksi pembaca riil (real readers) akan tulisan tersebut. Ia juga berpendapat bahwa objek estetika hanya dapat ditentukan dengan satu cara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan tanggapan dari pembaca. Oleh karena itu, menurut Segers (2000, hlm. 50) perlu untuk mengetahui tanggapan pembaca melalui langkah yang dapat diterima. Vodicka (dalam Segers, 2000, hlm. 52) menegaskan bahwa dalam pemahaman estetika struktural, karya sastra diterima sebagai tanda estetika yang diperuntukkan bagi masyarakat. Oleh karena itu, kita tidak berhenti memikirkan keberadaannya,

tetapi juga penerimaannya. Harus diingat bahwa ia diterima, ditafsirkan, dan diapresiasi secara estetis oleh pembaca. Dengan demikian, dalam hal ini reaksi pembaca terhadap suatu karya memegang peranan penting dalam keberadaan karya tersebut.

Pada era di mana teknologi membuat masyarakat sulit hidup jauh dari gawai, cerita AU mendapat tanggapan positif dari pengguna media sosial, khususnya penggemar cerita fiksi penggemar (*fanfiction*). Cerita *alternate universe* atau sering disingkat AU merupakan sebuah inovasi yang berkembang di kalangan pengguna aplikasi jejaring sosial Twitter dalam beberapa tahun belakangan. Pujiastuti, Damaianti & Syihabuddin (2022, hlm. 124) menjelaskan bahwa AU atau *alternative universe* adalah cerita fiksi penggemar yang biasa ditemukan di Twitter dalam bentuk *thread* hasil karya penggemar sebagai penulisnya dengan mengandalkan sedikit karakter. Cerita ini dibuat dalam bentuk *screenshot* (tangkapan layar) obrolan fiksi dan narasi yang dibuat dalam aplikasi notasi kemudian disusun dalam *thread* (utas) Twitter.

Cerita fiksi penggemar berbentuk utas Twitter ini memiliki beragam genre cerita, mulai dari romansa, cerita sehari-hari (*slice of life*), horor, misteri, hingga sejarah dan budaya. Kehadiran cerita *alternate universe* Twitter sebagai pilihan bahan bacaan fiksi memunculkan antusiasme dan minat yang tinggi pada para pembaca yang tidak memiliki kesempatan untuk membaca atau membeli buku fisik dengan berbagai alasan, seperti kalangan siswa, mahasiswa, pegawai kerja purna waktu, dan sebagainya. Cerita-cerita yang menarik serta kemudahan akses yang menjadi kelebihan dari cerita AU juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kembali minat bacanya yang mungkin berkurang atau bahkan hilang karena berbagai alasan dan halangan.

Tingkat kegemaran baca warga Indonesia per tahun 2020 berada pada kategori sedang, yaitu 54,17%. Namun pada kalangan mahasiswa, kegiatan membaca masih belum menjadi aktifitas mendasar dan utama (Ariyani, Munip, & Anisyah, 2021, hlm. 48). Membaca buku, khususnya pada jenjang sekolah dan

perguruan tinggi, seharusnya menjadi hal yang pokok mengingat membaca merupakan sumber utama penunjang keberhasilan belajar. Guna menumbuhkan kembali kebiasaan membaca, minat baca diperlukan untuk tetap ada dan tumbuh dalam diri para pelajar agar keberhasilan belajar dapat dicapai dengan baik. Lebih baik lagi, dengan terjaganya minat baca para generasi muda, sifat gemar membaca akan sangat mungkin untuk tumbuh dalam dirinya.

Hidaya, Laily, dan Ummah (2022, hlm. 145) menjabarkan minat membaca sebagai gairah atau keinginan yang membuat seseorang bertindak, menaruh perhatian dan menikmati bacaannya, sehingga mereka dapat melakukan kegiatan membaca menurut kehendaknya sendiri. Minat baca tidak dimiliki oleh manusia sejak lahir, tetapi didapat dari kebiasaan yang dibangun sejak kecil dan didukung pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Kurangnya dukungan lingkungan untuk gemar membaca dan ketersediaan bahan bacaan yang kurang memadai dapat menjadi faktor pendukung seseorang kehilangan minat baca.

Mahasiswa sebagai pelajar yang duduk di bangku perguruan tinggi diharuskan untuk banyak membaca buku demi memperkaya pengetahuannya. Namun karena memiliki beban tugas perkuliahan yang berat dan menumpuk serta mengharuskan mereka untuk membaca buku materi perkuliahan, mahasiswa sering kali tidak memiliki cukup waktu untuk membaca buku yang digemarinya. Bahkan, tak jarang mahasiswa merasa kepalang malas untuk membaca buku karena sudah terlalu jenuh mencerna bacaan yang berkaitan dengan bahan ajar perkuliahan yang cukup berat dicerna. Guna menanggulangi hal tersebut, diperlukan bahan bacaan yang dapat menggugah kembali minat baca mahasiswa.

Cerita AU dalam hal ini dapat dijadikan pilihan bacaan untuk menggugah minat mahasiswa dalam membaca. Penulisan cerita yang sebagian besar dibuat dalam bentuk obrolan di media sosial dan narasi yang tidak terlalu panjang, dapat memberikan efek seolah pembaca tidak sedang membaca cerita, melainkan sedang menjadi pemeran dalam cerita tersebut. RNM dan Rachmani (2022, hlm.

48) menjelaskan bahwa cerita AU dipilih oleh kalangan remaja karena ceritanya yang menarik dan memiliki kesan nyata, sehingga pembaca tidak mudah merasa bosan ketika membacanya. Ini juga sesuai dengan pendapat pendapat Schraw dkk. tentang ciri-ciri bahan bacaan yang berkaitan dengan minat yang tinggi, yakni bahan bacaan yang mudah dimengerti, ada penggambaran yang terkesan hidup, padat, menimbulkan berbagai reaksi emosi, mampu melibatkan pembacanya, serta membutuhkan pengetahuan sebelumnya (Siswati, 2010, hlm. 128). Melihat kondisi masa kini dimana siswa sangat sulit untuk lepas dari gawainya dan akan lebih senang jika semua dilakukan melalui *handphone*, cerita AU memiliki kesempatan untuk menjadi penarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Cerita-cerita AU, utamanya yang memiliki nilai literer tinggi, dapat dimanfaatkan sebagai pilihan alternatif dalam penggunaan bahan ajar sastra di sekolah. Pembahasan mengenai cerita-cerita dengan latar masa remaja atau tentang sekolah akan lebih menarik bagi siswa dibandingkan sastra serius yang berat untuk dipahami, meski tetap penting untuk diperkenalkan. Ini menjadi harapan penulis bahwa cerita jenis ini juga dapat menjadi sarana mahasiswa dalam meningkatkan kembali minat bacanya. Cerita-cerita AU yang ringan namun memiliki latar cerita yang sesuai dengan pembacanya, khususnya yang berada pada usia peralihan masa remaja menuju dewasa, dapat menjadi pemantik bagi remaja pada usia sekolah untuk menumbuhkan rasa gemar bacanya dan mahasiswa untuk mulai menikmati kembali kegiatan membaca.

Terlebih, cerita fiksi penggemar yang umumnya dibuat dengan visualisasi tokoh dari cerita yang sudah ada atau sosok nyata yang diidolakan banyak orang ini, membuat cerita jenis ini tidak sulit untuk digemari. Tingginya peminat cerita jenis ini dan antusiasme pembaca untuk membaca cerita favorit mereka dalam versi novel pun menjadikan para penerbit tertarik untuk meminang cerita-cerita yang potensial untuk diterbitkan dalam versi buku fisik maupun buku elektronik. Peristiwa inilah yang kemudian memunculkan istilah ‘novel AU’ di kalangan para pembaca, yakni novel yang berawal dari cerita AU.

Salma Lisalmi Fajnah, 2023

RESEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGARUH CERITA AU (ALTERNATE UNIVERSE) TWITTER
“HILMY MILAN” KARYA @JOSCRIPTS TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UPI ANGKATAN 2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu karya yang sejak awal kemunculannya mendapatkan perhatian yang sangat tinggi dari para pembaca cerita jenis ini adalah cerita berjudul “Hilmy Milan” karya pemilik akun Twitter @ijoscripts, Nadia Ristivani. Cerita AU yang mendapatkan 182.000 *likes* pada utas Twitternya per Juni 2023 ini diterbitkan ke dalam versi cetak pada bulan Oktober tahun 2021 lalu dengan judul yang sama. Cerita AU yang bertemakan romansa mahasiswa tersebut berhasil menarik hati para pembaca melalui ceritanya yang ringan, namun mengandung plot yang menarik dan narasi yang ditulis dengan baik. Kemampuan penulis dalam menggambarkan citra kedua tokoh utama pun membuat tokoh Hilmy dan Milan dicintai para pembaca. Hal ini dapat diketahui melalui berbagai respons pembaca, khususnya pembaca perempuan, yang merasa ingin memiliki sosok laki-laki seperti Hilmy yang lebih banyak bertindak daripada sekadar bertanya. Tokoh Milan di sisi lain, banyak dikagumi pembaca karena sosoknya yang digambarkan sebagai perempuan yang tidak hanya berparas cantik tetapi juga rajin dan cerdas.

Keberhasilan penulis dalam menciptakan karyanya dan kepopuleran cerita AU *Hilmy Milan* kemudian menimbulkan harapan yang tinggi pada pembaca terhadap cerita tersebut. Bahkan, para pembaca yang belum sempat membaca cerita tersebut dalam versi AU pun tertarik untuk membaca versi novelnya. Melihat ulasan mengenai novel AU berjudul *Hilmy Milan* ini di media sosial, baik Twitter, Tiktok, maupun Instagram, secara umum penilaian pembaca terhadap novel AU ini bersifat positif karena isi cerita yang dibuat tidak terlalu berbeda jauh dengan versi cerita AU-nya. Bahkan para pembaca yang sudah membaca kedua versi dari cerita tersebut berpendapat bahwa versi novelnya tidak kalah bagus dibandingkan cerita AU-nya. Namun demikian, ada pula ulasan yang menyatakan bahwa versi novel dari cerita ini tidak lebih baik dari versi AU-nya. Penulisan karya tersebut dalam versi novel dirasa tidak sebaik versi cerita AU-nya, dan novel AU *Hilmy Milan* ini dianggap hanya unggul karena banyaknya jumlah pembaca versi AU cerita tersebut yang kemudian membaca pula versi novelnya. Perbedaan respons terhadap satu karya yang

sama ini dapat disebabkan oleh perbedaan horizon harapan dari masing-masing pembaca. Segers menjelaskan bahwa pengalaman sastra pembaca mampu memberikan efek pada horison harapan yang dimilikinya tentang bahan bacaan yang akan dibacanya pada kesempatan berikutnya atau masa yang akan datang (Sayuti, 2000, hlm. 36). Perbedaan latar belakang yang dimiliki setiap pembaca berpengaruh pada respon yang diberikan oleh setiap pembaca yang berbeda pula. Sejalan dengan pendapat Pradopo (dalam Farhanah dan Yanti, 2022, hlm. 614) yang mengatakan bahwa tanggapan dari setiap pembaca akan berbeda, tergantung horison pembaca atau filosofi si pembaca yang dilatari oleh bahan bacaannya, kecakapan, serta kemampuannya dalam memahami sastra.

Melihat peristiwa tersebut penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai tanggapan pembaca di kalangan mahasiswa terhadap cerita AU *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani, serta pengaruhnya terhadap minat baca mahasiswa. Cerita AU karya pengguna akun Twitter @ijoscripts ini dipilih karena tingginya jumlah peminat cerita tersebut baik dalam versi AU maupun cetak, dan respons yang mungkin muncul secara berbeda dari kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) angkatan 2019. Karya ini juga dipilih karena latar ceritanya yang sesuai dengan subjek penelitian, yakni mahasiswa. *Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Resepsi Mahasiswa terhadap Pengaruh Cerita AU (Alternate Universe) Twitter Hilmy Milan karya @ijoscripts terhadap Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Angkatan 2019”.*

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini akan dijabarkan dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana struktur cerita AU *Hilmy Milan* karya @Ijoscripts?
2. Bagaimana resepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI angkatan 2019 terhadap cerita *Hilmy Milan* karya @Ijoscripts?

3. Apakah terdapat pengaruh pada cerita AU *Hilmy Milan* karya @Ijoscprints terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI angkatan 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. struktur novel AU *Hilmy Milan* karya @Ijoscprints;
2. resepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI angkatan 2019 terhadap AU *Hilmy Milan* karya @Ijoscprints; dan
3. pengaruh novel AU *Hilmy Milan* karya @Ijoscprints terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI angkatan 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan harapan dapat memberikan manfaat secara langsung atau pun tidak langsung bagi berbagai pihak, khususnya beberapa pihak berikut.

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam memilih alternatif bahan ajar apresiasi sastra. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber rujukan bagi pendidik dalam memilih sarana untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap karya sastra, terutama karya sastra kontemporer, apabila ditemukan cerita AU memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat baca.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan tentang cerita AU. Kemudian jika ditemukan bahwa cerita AU memiliki pengaruh terhadap minat baca, maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai manfaat cerita AU terhadap peningkatan minat bacanya.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru dalam melakukan penelitian serta menambah pengetahuan dan pemahaman tentang resepsi sastra. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar atau referensi untuk penelitian lanjutan yang sejalan dengan penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Pada sub-bab ini akan dibahas mengenai urutan penelitian berdasar pada struktur yang telah disusun. Skripsi ini terdiri atas lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab kedua berisikan kajian teoretis terkait kajian novel, novel AU, minat baca mahasiswa, dan resepsi sastra.

Pada bab ketiga akan dibahas mengenai metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian yang disesuaikan dengan penelitian ini. Selanjutnya pada bab empat akan dibahas mengenai hasil dan pembahasan penelitian. Data penelitian yang telah dikumpulkan akan dikaji dan dideskripsikan untuk kemudian diolah dengan teknik pengolahan data yang sudah ditentukan sebelumnya. Lalu pada bab kelima hasil pembahasan dari bab sebelumnya akan disimpulkan. Pada bab ini peneliti juga akan mencantumkan saran-saran yang dapat dipertimbangkan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

Salma Lisalmi Fajnah, 2023

*RESEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGARUH CERITA AU (ALTERNATE UNIVERSE) TWITTER “HILMY MILAN”
KARYA @IJOSCRIPTS TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UPI
ANGKATAN 2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu